

**PSIKOANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL *CANTIK ITU LUKA*
KARYA EKA KURNIAWAN**

SKRIPSI

Oleh:

ALISA

NIM 312017037



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2023**

**PSIKOANALISIS TOKOH-TOKOH DALAM
NOVEL *CANTIK ITU LUKA* KARYA EKA KURNIAWAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ALISA
NIM 312017037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

Skripsi oleh Alisa ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Agustus 2023

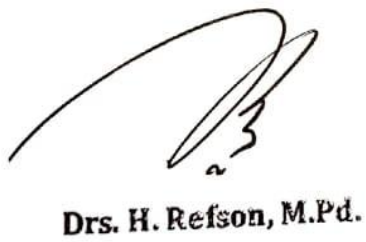
Pembimbing I,



Dra. Mulyati, M.Pd.

Palembang, Agustus 2023


Pembimbing II,




Drs. H. Refson, M.Pd.

**Skripsi oleh Alisa ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal Agustus 2023**

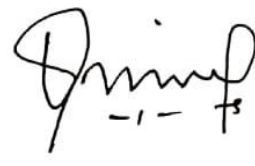
Dewan Penguji:


Dra. Mulyati, M.Pd.

Ketua



Drs. H. Refson, M.Pd.

Anggota


Surismati, M.Pd.

Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,**


Dra. Mulyati, M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UM Palembang,**



Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisa
NIM : 352017037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 0852 7904 2724

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Psikoanalisis Tokoh-Tokoh dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skrip saya.

Palembang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Alisa
NIM. 312017037

v

v

Motto dan Persembahan

Motto:

- ❖ *Selagi jiwa dan raga ingin berjuang maka akan ada pertolongan yang kita tidak terduga*
- ❖ *“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 5)*

Alhamdulillah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya.*
- ❖ *Ayah anda Nursali dan Ibunda Mas Martina Wati yang selalu memberi doa disetiap langkahku, terimakasih atas jasa dan dukungan yang selalu mngiringi langkah keberhasilanku.*
- ❖ *Kakakku Indra Gandi Putra yang telah member semangat serta mendoakanku.*
- ❖ *Dosen pembimbingku Dra. Mulyati, M.Pd., dan Drs. H. Refson, M.Pd., yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi serta penguji III Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan masukan dalam skripsi.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

ABSTRAK

Alisa. 2023. *Psikoanalisis Tokoh-Tokoh dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, (I) Dra. Mulyati, M.Pd., dan Pembimbing (II) Drs. H. Refson, M.Pd.

Kata Kunci :Gejalajiwa pada manusia, Psikoanalisis tokoh, Novel

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan psikoanalisis tokoh-tokoh dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ditinjau dari pendekatan psikologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (menggambarkan). Berdasarkan hasil pembacaan dan analisis data terhadap novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Secara keseluruhan tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel ini sejumlah 8 tokoh, yaitu Dewi Ayu, Shondacho, Alamanda, Maman Gendeng, Maya Dewi, Adinda, Kemerdu Kliwon, Si Cantik. Dari hasil gejala-gejala jiwa pada manusia yang ditemukan pada novel ini. Terdapat (7) gejala-gejala jiwa pada manusia, yaitu : (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) kekhawatiran, (6) emosi, (7) keinginan. Novel *Cantik Itu Luka* ini memberikan gambaran untuk para pembaca dari segi psikis para tokoh. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus informasi tambahan dalam melaksanakan penelitian sastra, khususnya mengenai psikis tokoh dalam cerita novel.

ABSTRACT

Alisa. 2023. Psychoanalysis of Characters in the Novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan, Indonesian Language Education Study Program, Undergraduate Program (S1) Faculty of Teacher Training, Muhammadiyah University of Palembang (I) Dra. Mulyati, M.Pd., and Supervisor (II) Drs. H. Refson, M.Pd.

Keywords: Mental symptoms in humans, Psychoanalysis of characters, Novel

The purpose of this study is to describe the psychoanalysis of the characters in the Novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan in terms of a literary psychology approach. The method used in this research is descriptive method (describe). Based on the results of reading and analyzing data on the novel *Cantik Itu Luka* by Eka Kurniawan. Overall, there are 8 characters in this novel, namely Dewi Ayu, Shondacho, Alamanda, MamanGendeng, Maya Dewi, Adinda, Kemerdkliwon, Si Cantik. From the results of mental symptoms in humans found in this novel. There are (7) mental symptoms in humans, namely: (1) observation, (2) response, (3) thinking, (4) feeling, (5) worry, (6) emotion, (7) desire. The Beautiful Novel is a Wound provides an overview for readers from the psychological point of view of the characters. For other researchers, it should be used as a guide as well as additional information in carrying out literary research, especially regarding the psychology of characters in novels.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikannya nikmat, rahmat dan ridhonya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Psikoanalisis Tokoh-Tokoh dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan*".

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Sarjana (S1). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Nursali dan Ibunda Mas Martinawati yang mana telah berjasa dalam proses pengerjaan skripsi ini dan berkat doa kedua orang tua juga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Selama menyusun skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing (I) Dra. Mulyati, M.Pd., dan Dosen Pembimbing (II), Drs. H. Refson, M.Pd., yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan motivasi, bimbingan juga arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Dra. Mulyati, M.Pd., dan seluruh Dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan kerendahan hati, semoga Allah SWT. senantiasa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan rujukan, pemikiran, serta perkembangan untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Daftar Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Analisis	9
B. Pengertian Psikologi	9
C. Pengertian Psikoanalisis.....	10
D. Tokoh	10
E. Macam-Macam Tokoh	11
F. Gejala-Gejala Jiwa Manusia (Prilaku)	12
1. Pengamtan	12
2. Tanggapan.....	12
3. Berpikir	13
4. Kecerdasan	13
5. Perasaan	13
6. Kekhawatiran	13
7. Emosi	13
8. Simpati.....	13
9. Insting.....	14
10. Keinginan	14
11. Perhatian	14
12. Motivasi.....	14
G. Novel	14
1. Ciri-Ciri Novel	15
2. Jenis-Jenis Novel.....	16
H. Unsur – unsur Ekstrinsik.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian	18
C. Pendekatan Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Analisis Data.....	20
F. Sumber Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	23
A. Hasil Penelitian	23
1. Sinopsis Novel <i>Cantik Itu Luka</i>	23
B. Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel <i>Cantik Itu Luka</i>	25
1. Dewi Ayu.....	26
2. Shondacho.....	34
3. Alamanda.....	39
4. Maman Gendeng.....	44
5. Maya Dewi.....	51
6. Adinda.....	56
7. Kemerdeklwon	60
8. Si Cantik	66
BAB V PEMBAHASAN.....	69
BAB VI PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Sinopsis novel Cantik Itu Luka
3. Usulan judul skripsi
4. Surat undangan mahasiswa seminar proposal
5. Kartu laporan kemajuan bimbingan skripsi
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Hasil Seminar
7. Surat Tugas
8. Persetujuan Ujian Skripsi
9. Undangan Ujian Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra memiliki fungsi yang penting dalam masyarakat, karena karya sastra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia, karya sastra itu menggugah perasaan orang untuk berfikir tentang kehidupan. Masalah sosial yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya. Karya sastra juga diciptakan oleh pengarangnya untuk menyampaikan sesuatu kepada penikmat karyanya. Pengarang dituntut untuk mampu menuangkan perasaan-perasaannya. Sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang tersebut adalah perasaan-perasaannya sebagaimana yang dirasakannya pada waktu ia melihat dengan kehidupan sekitar. Pengarang juga bukan sekedar hanya memindahkan apa yang disaksikan dalam kehidupan ini ke dalam karyanya. Seorang mempunyai kewajiban lebih dari pada itu, yaitu memberikan makna dan sekaligus menafsirkannya sesuai dengan keyakinan dan cita-citanya. Sehingga semua pembaca dapat mengetahui semua seluk-beluk kejadian apa yang dialami di setiap jalan kehidupan ini. Pengarang tidak hanya sekedar memindahkan apa yang disaksikan ke dalam karyanya. Ia mempunyai kewajiban lebih dari pada itu, yaitu memberikan makna dan sekaligus menafsirkannya sesuai dengan keyakinan dan cita-citanya.

Karya sastra adalah ekspresi batin seseorang melalui bahasa yang menjadi jembatan menuju realitas kehidupan, wawasan sastrawan terhadap realitas kehidupan, imajinasi murni sastrawan yang tidak berhubungan dengan realitas hidup atau keinginan intuisi sastrawan, dan bisa pula campuran keduanya. Karya sastra sebagai potret kehidupan masyarakat

bisa dipahami, dinikmati serta dimanfaatkan oleh masyarakat. Suatu karya sastra tercipta sebagai hasil dari pengalaman

batin sastrawan berupa peristiwa atau masalah yang menarik, sehingga muncul ide dan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Wicaksono, 2017:2-3). Damono, 1984: 5 (dalam Wicaksono, 2017: 3) mengungkapkan bahwa karya sastra menampilkan citra kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah realitas sosial. Sangidu, 2004:26 (dalam Wicaksono, 2017:3) mengungkapkan bahwa sastra adalah bagian dari masyarakat, fakta tersebut mengilhami sastrawan untuk melibatkannya dalam kehidupan masyarakat di mana ia berada dan berusaha memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat serta memperjuangkan posisi struktur sosialnya.

Menurut Endaswara (2011 :96), Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarangannya menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa. Secara etimologis, psikologi dapat diartikan dengan ilmu yang mempelajari tentang jiwa penyebutan "Ilmu Psikologi" merupakan sebuah kekeliruan yang sering muncul karena kata "Psikologi" sendiri berarti "Ilmu Tentang Jiwa". Proses maupun latar belakangnya (Sumanto, 2014:1). Sedangkan karya sastra sebagai media untuk memahami manusia dari segala kejiwaannya. Kata novel berasal dari latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *noveis* yang berarti "baru". Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya, seperti puisi, drama, dan lain-lainnya, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:167).

Novel adalah salah satu jenis karya fiksi yang dibangun atas unsur-unsur pembentukannya, berisi gambaran masyarakat estetika yang memberikan pesan atau amanat pada pembaca. Dalam novel cantik itu lukanya Eka Kurniawan ini menggambarkan para tokoh yang menarik untuk dikaji terutama mengenai kepribadian dan karakter tokoh dalam novel tersebut. Novel ini, mempunyai beberapa konflik yang

menarik yaitu yang pertama merupakan novel yang menceritakan tentang orang Halimunda, yang menjadi seorang pelacur di zaman kolonial yaitu Dewi Ayu. Suatu sore di Halimunda, Dewi Ayu bangkit dari kuburannya setelah dua puluh satu tahun kematainnya. Kebangkitannya ini jelas menimbulkan kegaduhan bagi masyarakat. Dewi Ayu adalah seorang wanita yang meninggal ketika berusia 51 tahun. Sebelum meninggal, ia adalah seorang pelacur yang sangat terpendang di kalangan para tentara Jepang dan Belanda. Ia sendiri memiliki kisah hidup masa kecilnya juga tak kalah pedih. Sejak masih kecil, ia tumbuh tanpa kasih sayang kedua orang tuanya akibat perkawinan sedarah (perkawinan saudara tiri) yang membuat mereka berduadiusir. Alhasil, ia pun diasuh oleh kakek neneknya. Ia pun tumbuh menjadi gadis pemberani. Keberaniannya ini telah membuktikan bahwa ia harus mendekam di penjara saat Jepang menyerang Hindia Belanda.

Novel yang diteliti adalah novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan dari segi psikologi dan penokohnya. Alasan penulis melakukan analisis psikis dalam karya sastra penulis ingin mengkaji sejauh mana pengaruh mengaitkan kehidupan sehari-hari atau latar belakang kehidupan seorang penulis, sehingga karya sastra tersebut dapat memberikan manfaat bagi penikmat sastra. Novel ini terbitkan pertama kali oleh AYK Press dan Penerbit Jendela tahun 2002, terbit kembali oleh Gramedia Pustaka Utama, 2004. Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan juga diterjemahkan dalam bahasa Jepang oleh Ribeka Ota dan diterbitkan oleh Shinpu-Shapada tahun 2006. Novel *Cantik Itu Luka* juga dialihbahasakan oleh Annie Tucker (*New Directions Publishing* tahun 2015). Dilihat dari segi pengarangnya Eka Kurniawan lahir di kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 28 November 1975. Agama yang dianutnya adalah Islam dan profesinya yaitu penulis dan hobynya menulis, dia adalah seorang alumni mahasiswa yang

manempuhipendidikantinggi di Universitas Gadjah Mada yang berada di FakultasFilsafat, Yogyakarta dan Eka tinggal di Jakarta bersamaistrinyaRatihKumala dan putrinyaKidungKinanti Kurniawan.Selain itu, novel *Cantik Itu Luk*berhasilmenjadi buku best-seller yang diterjemahkan lebih dari 34 bahasa, diantaranya Bahasa Inggris, Jepang, Perancis, Denmark, Yunani, Korea, dan Tiongkok. Hal ini membuatnama Eka Kurniawan menjadidikenal di kancahinternasional.

Sinopsis novel *Cantik Itu Luk*karya Eka Kurniawan berfokus pada kisah hidup Dewi Ayu, seorang pelacur di zaman kolonial. Suatu sore di Halimunda, Dewi Ayu bangkit dari kuburannya setelah dua puluh satu tahun kematainnya. Kebangkitanya ini jelas menimbulkan kegaduhan bagi masyarakat. Dewi Ayu adalah seorang wanita yang meninggal ketika berusia 51 tahun. Sebelum meninggal, ia adalah seorang pelacur yang sangatterpandang di kalangan para tentara Jepang dan Belanda. Ia sendiri memiliki kisah hidup masa kecilnya juga tak kalah pedih. Sejak masih kecil, ia tumbuh tanpa kasih sayang kedua orang tuanya akibat perkawinan sedarah (perkawinan saudara tiri) yang membuat mereka berdua diusir. Alhasil, Ia pun diasuh oleh kakek-neneknya. Ia pun tumbuh menjadi gadis pemberani. Keberaniannya ini telah ia buktikan tatkala ia harus mendekam di penjara saat Jepang menyerang Hindia Belanda. Saat berada di penjara, Dewi Ayu bahkan rela menyerahkan kesuciannya demi membantu temanya di barak penampungan.Dua tahun kemudian, Dewi Ayu bersama 19 tahanan lainnya dipindahkan ke rumah mewah yang dikelola oleh Mama Kalong untuk bekerja sebagai pelacur. Karena pekerjaannya itu, Ia pun harus melayani nafsu para tentara Jepang. Selama ia menjadi pelacur, Dewi Ayu telah melahirkan empat anak perempuan yang tidak jelas asal-usul ayahnya. Ketiga anaknya mewarisi wajah cantik dirinya. Tapi, ia merasa mengasuh tiga anak cantik itu sangat merepotkan. Sehingga, ketika ia mengandung anak keempat, ia tidak menginginkan nyauntuk hidup .Ia pun mencoba berbagai cara untuk menggugurkan kandungannya. Sayangnya, Ia tidak berhasil. Ketika anak keempatnya lahir, anaknya itu

terlahir dengan wajah buruk rupa. Anak bungsunya ini memiliki penampilan yang sangat berbeda dari tiga anaknya. Ia memiliki kulit hitam legam dan bentuk hidung yang nampak seperti colokan listrik. Ia pun menamakanya dengan nama si Cantik. Sayangnya, Dewi Ayu tidak sempat menyaksikan anak bungsunya karena ia meninggal 12 hari kemudian. Kecantikan Dewi Ayu rupanya tidak hanya meninggalkan kutukan bagi dirinya namun juga bagi anak-anaknya.

Semua anak perempuannya kelak akan mengalami patah hati tiada henti. Anak pertamanya, Alamanda dipaksa menikah dengan seorang Jendral yang tidak ia cintai dan hanya mencintai Kamerad Kliwon, seorang komunis sejati. Sebagai salah satu usaha untuk menolak sang jendral, ia pernah memasang gembok pada kemaluannya. Anak kedua Dewi yang bernama Adinda menikah dengan Kliwon yang juga dicintai oleh kakaknya, Alamanda. Meskipun ia sudah tahu hal ini, Adinda tetap menikahi Kliwon. Kisah cintanya pun menjadi sangat menyakitkan karena ia telah mencintai seseorang yang mencintai orang lain. Anak ketiganya yang bernama Maya Dewi menikah dengan preman paling kuat di Halimunda. Tragisnya, terungkap fakta bahwa suaminya pernah bersetubuh dengan Ibunya yang menyebut kisah pecintanya terasa sangat menyakitkan.

Anaknya yang terakhir, si Cantik, yang memiliki wajah paling buruk rupa di kota Halimunda, memiliki kutukan yang paling buruk. Kutukannya adalah ia tidak pernah dicintai dan tidak pernah menikah. Pada akhirnya, asal mula kutukan ini telah diketahui. Rupanya, kutukan ini berasal dari tangisan penderitaan seorang lelaki yang harus menyaksikan gadis yang dicintainya menikah dengan orang lain. Gadis yang dicintainya tak lain adalah ibu dari Dewi Ayu yaitu Ma Iyang yang menikah dengan orang Belanda bernama Henri Stammler. Lelaki itu pun menyimpan dendam yang sangat besar pada Ma Iyang, Henri Stammler beserta seluruh keturunannya. Dendam ini pun menjadi sebuah kutukan agar keturunan Ma Iyang dan suaminya merasakan apa yang iarasakan.

Alasan peneliti mengambil Novel *Cantik Itu Luka* sebagai objek penelitian karena novel *best seller* yang diterjemahkan ke lebih dari 34 bahasa, diantaranya bahasa Inggris, Jepang, Perancis, Denmark, Yunani, Korea, dan Tiongkok. Novel *Cantik Itu Luka* juga masuk ke dalam 100 buku terkemuka versi *The New York Time*.

Berdasarkan alasan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul *Psikoanalisis tokoh-tokoh dalam Novel Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian di dalam skripsi ini lebih terarah dan efisien, maka penulis membatasi permasalahannya mengenai *Psikoanalisis tokoh-tokoh* dalam Novel *cantik itu luka* karya Eka Kurniawan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016:35).

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana *psikoanalisis tokoh-tokoh* dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ditinjau dari pendekatan psikologis sastra?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2014:97).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan *psikoanalisis tokoh-tokoh* dalam novel : *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ditinjau dari pendekatan psikologis sastra.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis (Jabrohim, 2012:35).

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai kajian analisis sastra di Indonesia, khususnya bidang observasi pada novel dengan menggunakan observasi Psikologi Sastra, serta diharapkan bisa memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai Psikoanalisis tokoh-tokoh dalam Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan ditinjau dari pendekatan Psikologi Sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan penulis tentang penelitian sastra yang membahas masalah novel, khususnya dari segi segala-gala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, berfikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi, simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar melakukan penelitian dengan fokus persoalan yang sama.
- c. Penelitian ini dapat menjadi tambahan dokumentasi di perpustakaan.
- d. Peneliti ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca, penikmat, dan peneliti khususnya novel.

F. Definisi Istilah

1. Pengertian Psikoanalisis

a. Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang artinya jiwa dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Psikologi berarti ilmu pengetahuan mengenai jiwa yang dibangun dengan menggunakan metode ilmiah (Sumanto, 2014:2).

b. Analisis

Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraian ini, yaitu memisahkan suatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2016:10).

c. Pengertian Psikoanalisis

Psikoanalisis adalah teori yang berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental Manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi yang memberikan kontribusi besar dan dibuat untuk psikologi manusia selama ini (Minderop, 2013: 11).

2. Psikoanalisis terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Psikoanalisis dalam budaya

Psikoanalisis dalam budaya Menurut Liliweri (2002:8) Kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima dan pasadarkan yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

b. Psikoanalisis dalam Sosial

Psikoanalisis dalam sosial menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016:31) adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Definisi sosial memang bias diartikan secara luas. Secara umum, definisi sosial bisa diartikan sebagai sesuatu yang ada pada masyarakat atau sikap masyarakat secara umum.

c. Psikoanalisis dalam Adat

Psikoanalisis dalam adat Menurut Syah (2009:5) adalah ketentuannya di leluhur dan ditaati secara turun-menurun. Ini merupakan tradisi yang mengatur masyarakat tradisional Indonesia yang bisa dirasakan oleh anggota-anggotanya dengan mengikat.

3. Tokoh

Tokoh adalah menunjukkan pada orangnya pelaku cerita, misalnya siapa tokoh utama novel itu, atau adakah berapa jumlah pelaku novel itu (Nurgiyantoro, 2015:247).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syaifuddin. (2022). Psikologi Umum dasar. In *Psikologi Umum dasar*.
- Anwar, I. C. (2021). Mengenal Penelitian Kualitatif: Pengertian dan Metode Analisis. In *Tirto.Id*.
- Fuadi, A., & Husna, R. (2022). Upaya Peningkatan Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Strategi Pembelajaran Ekspositori Berbasis Online Pada Siswa Kelas VIII MTS An Nadia Lubuk Jaya. *Tutwurihandayani Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Islamiati, J. O., Sholehudin, M., & Udin, S. (2021). Analisis Penokohan dan Nilai Moral Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Edutama*.
- Lusty, O. E., Astuti, T., & Lazuardi, D. R. (2021). Analisis Nilai Moral Tokoh Utama Novel " Refresi" Karya Fakhrisana Amalia. *KASTRAL: Kajian Sastra ...*, 1(1).
- Mahmud. (2017). Psikologi Pendidikan. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhammadiyah, U., Barat, S., Pendahuluan, I., & Masalah, A. L. B. (2017). Implikasi aliran psikologi kognitif dalam proses belajar dan pembelajaran. *Journal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 1(2).
- Murdani, A. D. (2018). *Teori Merkantilisme: Sejarah, Tokoh, Ide Pokok*. Portal Ilmu.
- Nurgiantor, Burham. 2014. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nofitasari. (2018). Perbedaan tokoh dalam karya sastra. *Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia*.
- Padmowihardjo, S. (2014). Pengertian psikologi belajar mengajar dan definisi proses belajar. *Jurnal Psikologi Belajar Mengajar*, 1(1).
- Padmowihardjo, S. (2014). Psikologi Belajar Mengajar. *Pengertian Psikologi Belajar Mengajar dan Definisi Proses Belajar*.
- Rina Rahmawati, S., & Nurhadi, T. (2022). KARAKTERISTIK TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PEREMPUAN BERWAJAH SERIBU KARYA ELI GOTTLIEB:KAJIAN PSIKOANALISIS. *Buana Bastra*, 4(2). <https://doi.org/10.36456/bastra.vol4.no2.a5012>
- Salmaa. (2021). Pengertian Kutipan: Macam-Macam, Cara Penulisan, dan Contohnya. In *Deepublish*.
- Satori, D. dan Komariah, A. (2016). Pengertian Analisis Data. In *Metode Penelitian Kualitatif*.

- SETIAWAN, W. (2020). ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL KAU, AKU DAN SEPUCUK ANGPAU MERAH KARYA TERE LIYE. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v8i1.1352>
- Shalma. (2021). Pengertian Kepribadian dalam Perspektif Psikologi. *Psychology Lab*.
- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1).
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jogjakarta: Alfabeta.
- Suhirno, S., Arifin, E. Z., & Restoeningroem, R. (2021). Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Novel Dilan 1990 dan Film “Dilan 1990.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03). <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8319>
- Suyani, S., Wardarita, R., & Ardiansyah, A. (2020). ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM NOVEL LONDON LOVE STORY KARYA TISA TS. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(2). <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i2.4895>
- Tommy. (2020). *Pengertian Data Menurut Para Ahli, Jenis-Jenis Data, & Fungsi Data*. 2020.
- Tyas, T. (2018). Analisis Sosiologi Karya Sastra Terhadap Novel Suti Karangan Sapardi Djoko Damono. *Repository Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Wicaksno, Andri. (2010). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Zakky. (2020). Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]. In *Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum*.